**ABSTRACT**

ASRIANA. *A Study of EFL Composing Process and Writing Strategies Employed by the Eleventh Year Students of MAN 2 Bulukumba* (Supervised by Haryanto and Muliati,M)

The study aimed at finding out information about the students’ activities in EFL composing process, and describing the writing strategies employed by the Eleventh year students of MAN 2 Bulukumba when writing.

The research approach applied in this study was descriptive qualitative design. The data was collected by using interview and observation. The collected data was analyzed by using Huberman an Miles’ model consisting of three steps, namely: data reduction, data display and conclusion drawing and verification.

The research findings showed there are at least five steps of EFL composing process, namely pre-writing, drafting, revising, editing and publishing. In pre writing, there were three activities used by the students, they were the background-reading, the brainstorming and the imaginary – dialogue. In drafting, the students developed their ideas by using describing, defining figurate, presenting factual information, presenting a process, citing examples and summarizing. In revising, the students revised their composition by using pronouns effectively, using repeat words skillfully, using relationship words and referring synonym and the meaning of words or phrases. In editing, the students edited vocabulary, spelling, grammar and content. In publishing, the students published their draft of document in school or class wall magazine, showing with friends or teacher, and saving in portfolio. There were two strategies used by the subjects. They included a) direct strategy, that involved memory; memory for unrelated sentences and memory for substance, cognitive; using resources, translation, transferring and recombining, and compensation; adjusting the message, using synonym, and giving stress or emphasis for information b) indirect strategy, that involved meta cognitive; linking with already material, planning for a language task, self-evaluation/correction, and peer correction, affective; anxiety about coming up with the appropriate words or phrases, spellings, grammars and structures, social; asking for clarification, asking for correction, asking for help and giving help.

**ABSTRAK**

ASRIANA. *Kajian Tentang Proses Mengarang Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing dan Strategi Menulis Pada Kls 11 MAN 2 Bulukumba* (Dibimbing oleh Haryanto and Muliati,M)

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa pada proses mengarang bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan menggambarkan strategi-strategi menulis yang dikerjakan oleh siswa kls 11 pada MAN 2 Tanete Bulukumba.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan lembar observasi. Data yang dikumpulkan melalui model Huberman dan Miles, yang terdiri dari tiga langkah, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada lima langkah dalam proses mengarang bahasa Inggris sebagai bahasa asing , yaitu awal menulis, draft, revisi, edit dan publikasi. Dalam awal menulis, ada tiga aktivitas yang digunakan oleh para siswa yaitu: latar belakang bacaan, brainstorming dan imajinasi dialog. Dalam drafting, para siswa telah mengembangkan ide-ide dengan penjelasan, definisi, menunjukkan informasi faktual, menunjukkan suatu proses, contoh-contoh di perkotaan dan kesimpulan. Dalam revisi, para siswa telah merevisi penggunaan kata ganti, kata yang sering diulang, rujukan kata, persamaan kata dan makna kata. Dalam edit, para siswa telah mengedit kosakata, ejaaan, struktur kalimat dan isi karangan. Dalam publikasi, para siswa telah mempublikasikan tulisannya di majalah dinding sekolah atau kelas, memperlihatkan kepada guru atau teman dan menyimpannya sebagai portofolio. Ada dua strategi yang telah digunakan ole para siswa, yaitu a)strategi langsung meliputi memory yang terdiri dari memory untuk kalimat yang tidak teratur dan memory substansi, kognitif terdiri dari penggunaan referensi, terjemahan, transfer, gabungan, dan kompensasi terdiri dari penyesuaian informasi, penggunaan persamaan kata, pemberian tekanan pada informasi penting b)strategi tidak langsung meliputi metakognitif yang terdiri dari keterkaitan materi, perencanaan tes bahasa, evaluasi diri/koreksi dan koreksi berpasangan, afektif terdiri dari kecemasan terhadap kata atau frasa, ejaan, tata bahasa dan sosial terdiri dari meminta klarifikasi, koreksi, bantuan dan memberikan bantuan.